



**BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II
NGANJUK**

KEPUTUSAN

BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II NGANJUK

NOMOR : 125 TAHUN 1992

TENTANG

DINAS PERKEBUNGAHAN

**PEDOMAN PELAKSANAAN PROGRAM BIMAS TEBU RAKYAT INTENSIFIKASI
DI KABUPATEN DAERAH TINGKAT II NGANJUK
TAHUN 1992/1993**

BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II NGANJUK

- MENIMBANG :**
- a. Bahwa dalam rangka meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani peserta Program Bimas Tebu Rakyat Intensifikasi dan pemantapan produksi gula, perlu dilaksanakan Tebu Rakyat Intensifikasi di Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk Musim Tanam Tahun 1992/1993;
 - b. Bahwa sehubungan dengan maksud tersebut pada huruf a konsideran Menimbang ini dan sebagai tindak lanjut Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 83 Tahun 1992 tentang Pedoman Pembinaan Program Bimas Tebu Rakyat Intensifikasi di Jawa Timur Musim Tanam Tahun 1992/1993, perlu menetapkan Pedoman Pelaksanaan Program Bimas Tebu Rakyat Intensifikasi di Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk Musim Tanam Tahun 1992/1993, dengan Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Nganjuk.
- MENGINGAT :**
- 1. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Pemerintahan di Daerah;

2. Undang

2. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1979 tentang Pemerintahan Desa;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1979 tentang Badan Koordinasi Bimas;
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 1983 tentang Organisasi Badan Pengendali Bimas;
5. Keputusan Menteri Pertanian /Ketua Badan Pengendali Bimas Nomor 013/SK/I/Mentan/BPB/3/1976 tentang Pedoman Penentuan Rendemen Tebu Rakyat yang diolah di Pabrik Gula;
6. Keputusan Menteri Pertanian /Ketua Badan Pengendali Bimas Nomor 017/SK/I/Mentan/BPB/1978 Juncto Nomor 05/SK/Mentan/Bimas/IV/1990 tentang Perubahan Rumus Bagi Hasil Tebu Rakyat yang diolah di Pabrik Gula;
7. Keputusan Menteri Pertanian/Ketua Badan Pengendali Bimas Nomor 06/SK/Mentan/Bimas/IV/1990, tentang Pemberian Premi Mutu Tebu Rakyat yang diolah di Pabrik Gula;
8. Keputusan Menteri Pertanian/Ketua Badan Pengendali Bimas Nomor 08/SK/Mentan/Bimas/VIII/1991, tentang Penetapan Harga Tetes Bagian Petani Tebu Rakyat yang diolah di Pabrik Gula;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 11 /SK/ Mentan / Bimas / XII/1991 tentang Program Bimas Intensifikasi Tebu Rakyat Musim Tanam Tahun 1992/1993;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 439 a/KMK.013/1992 tentang Penetapan Harga Provenu Gula Pasir Produksi Dalam Negeri dan Gula Pasir Impor;

11. Keputusan

11. Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 83 Tahun 1992 tentang Pedoman Pembinaan Program Bimas Tebu Rakyat Intensifikasi di Jawa Timur Tahun 1992/1993.
12. Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pertanian/Ketua Pembina Harian Bimas Propinsi Jawa Timur Nomor BM./13/III/1992, tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan Program Bimas Tebu Rakyat Intensifikasi di Jawa Timur Musim Tanam Tahun 1992/1993;

MEMPERHATIKAN : 1. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1975 tentang Intensifikasi Tebu Rakyat;

2. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1976 tentang Penyelesaian Pengembalian Kredit Bimas;

3. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1981 tentang Usaha Peningkatan Pengembalian Kredit Program Massal;

4. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1984 tentang Pembinaan dan Pengembangan Koperasi Unit Desa;

5. Instruksi Bersama Menteri Pertanian dan Menteri Dalam Negeri Nomor

03 / Ins. / KB.410 / 7 / 1987

tentang

14 Tahun 1987

Upaya Khusus Peningkatan Produksi Gula;

6. Instruksi Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 53 Tahun 1988 tentang Penyediaan Lahan Sawah untuk Tanaman Tebu dengan Sistem glebagan di Jawa Timur;

7. Surat Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur

Timur tanggal 2 Pebruari 1990 Nomor
525.24/2887/022/90 perihal Petunjuk Pelaksanaan
Kegiatan Kelompok Kerja Pengamat Produksi Gula;

8. Hasil Rapat Satuan Pelaksana Bimas
Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk tanggal 14
Mei 1992.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN : KEPUTUSAN BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II
NGANJUK TENTANG PEDOMAN PELAKSANAAN PROGRAM BIMAS
TEBU RAKYAT INTENSIFIKASI DI KABUPATEN DAERAH
TINGKAT II NGANJUK MUSIM TANAM TAHUN 1992/1993.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dengan Keputusan ini, diberlakukan Keputusan
Gubernur Kepala daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor
83 Tahun 1992 tentang Pedoman Pembinaan Program
Bimas Tebu Rakyat Intensifikasi di Jawa Timur
Musim Tanam Tahun 1992/1993, dengan memperhatikan
kebutuhan, situasi dan kondisi di Kabupaten Daerah
Tingkat II Nganjuk.

Pasal 2

(1). Pelaksanaan Program Bimas Tebu Rakyat
Intensifikasi di Kabupaten Daerah Tingkat II
Nganjuk Musim Tanam Tahun 1992/1993,
meliputi kegiatan sebagai berikut :

a. Penyelenggaraan Kebun Bibit Pokok dan
Kebun Bibit Nenek untuk menyediakan bibit

bagi

bagi tanaman tebu giling Musim Tanam Tahun 1994/1995 dan Kebun Bibit Induk dan Kebun Bibit Datar bagi tanaman tebu giling musim tanam Tahun 1993/1994 pada lahan berpengairan;

b. Penyelenggaraan Kebun Bibit Pokok untuk menyediakan bibit bagi tanaman tebu giling Musim Tanam Tahun 1994/1995, Kebun Bibit Nenek dan Kebun Bibit Induk tebu giling Musim Tanam Tahun 1993/1994 dan Kebun Bibit Datar bagi tebu giling Musim Tanam Tahun 1992/1993 untuk lahan tegalan;

c. Penanaman tebu tanaman pertama Musim Tanam Tahun 1992/1993 dan tebu tanaman kedua (keprasan I) di sawah dan tegalan yang dikepras dari tanaman tebu Musim Tanam Tahun 1991/1992;

d. Tebang, angkut pengolahan, bagi hasil, perhitungan dan penyerahan hasil serta pemasaran gula yang dihasilkan dari tebu yang ditanam dan dikepras pada Musim Tanam Tahun 1991/1992;

e. Tahun Giling 1992 merupakan periode giling tebu hasil Musim Tanam Tahun 1991/1992;

(2). Penanaman Tebu Rakyat Intensifikasi (TRI) diselenggarakan diwilayah kerja Pabrik Gula disesuaikan dengan kapasitas pabrik dan panjangnya masa giling;

(3). Penyediaan lahan bagi tanaman tebu di lahan sawah berpedoman pada Instruksi Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 53 Tahun 1988;

(4). Luas

- (4). Luas lahan tanaman tebu Musim Tanam Tahun 1992/1993 di Kabupaten Nganjuk disesuaikan dengan kondisi wilayah, kapasitas giling Pabrik Gula, Jatah Harian, Sasaran Produksi dan Lamanya Masa Giling, serta mempertimbangkan keseimbangan antar program di sektor pertanian.

Pasal 3

Peserta TRI

- (1). Semua petani yang berada dalam Wilayah Kerja atau terjangkau kegiatan usaha Pabrik Gula dapat menjadi peserta Program Bimas Tebu Rakyat Intensifikasi dengan bimbingan Pabrik Gula yang bersangkutan;
- (2). Petani peserta program Bimas Tebu Rakyat Intensifikasi dimaksud pada ayat (1) pasal ini terdiri dari :
- a. Pemilik tanah yang mengusahakan tanaman tebu pada tanah miliknya sendiri;
 - b. Pemegang hak garap atas tanah jabatan yang mengusahakan tanaman tebu pada tanah jabatannya;
 - c. Penggarap yang diberi surat kuasa dari pemilik tanah atau pemegang hak garap atas tanah jabatan yang disahkan oleh kepala desa setempat yang selanjutnya disebut petani kuasa garap;
- (3). Perorangan, sekelompok orang, Petugas Negara, maupun Badan Usaha, tidak diperkenankan mengusahakan tanaman tebu pada tanah milik orang lain dengan sistem sewa.

BAB II

BAB II

S A S A R A N

Pasal 4

(1). Sasaran luas areal TRI dan Non TRI Musim Tanam Tahun 1992/1993 di Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk adalah sebagai berikut :

a. Areal TRI :

a.1. Luas areal TRIS	: 5.064 Ha.
a.2. Luas areal TRIT	: 1.658 Ha.

Jumlah	: 6.722 Ha.
--------	-------------

b. Areal Non TRI :

b.1. Tebu LITBANG	: 50 Ha.
b.2. Tebu Demfarm	: 15 Ha.
b.3. Tebu Pola Rintisan	: 652 Ha.

Jumlah	: 717 Ha.
--------	-----------

c. Areal Bibitan :

c.1. Kebun Bibit Pokok (KBP)	: - Ha.
c.2. Kebun Bibit Nenek (KBN)	: 9 Ha.
c.3. Kebun Bibit Induk (KBI)	: 54 Ha.
c.4. Kebun Bibit Datar (KBD)	: 359 Ha.

Jumlah	: 422 Ha.
--------	-----------

d. Rincian luas areal TRI dan Non TRI pada masing-masing Desa/Kecamatan dalam wilayah kerja Pabrik Gula sebagaimana tercantum pada Lampiran 1. keputusan ini;

e. Rincian luas areal Bibitan pada masing-masing wilayah Pabrik Gula sebagaimana tercantum pada Lampiran 2. keputusan ini;

(2). Sasaran Produksi TRI dan Non TRI pada Musim
Tanam

Tanam Tahun 1992/1993 di Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk adalah sebagai berikut :

a. Sasaran produksi TRI :

a.1. Produksi tebu pada areal 6.722 Ha =
6.275.240 Kuintal atau rata-rata 934
Kuintal/Ha

a.2. Rendemen 8,62 %

a.3. Produksi hablur 540.926 Kuintal
atau rata-rata 80,47 Kuintal/Ha;

b. Sasaran produksi Non TRI :

b.1. Produksi tebu pada areal 717 Ha =
496.300 Kuintal atau rata-rata 692
Kuintal/Ha

b.2. Rendemen 8,62 %

b.3. Produksi hablur 42.781 Kuintal atau
rata-rata 59,70 Kuintal/Ha;

c. Sasaran produksi TRI dan Non TRI :

c.1. Produksi tebu pada areal 7.439 Ha =
6.771.540 Kuintal atau rata-rata 910
Kuintal/Ha

c.2. Rendemen 8,62 %

c.3. Produksi hablur 583.707 Kuintal
atau rata-rata 78,46 Kuintal/Ha;

(1). Sasaran Kapasitas dan masa giling pada 3
(tiga) Pabrik Gula di Kabupaten Daerah
Tingkat II Nganjuk Tahun Giling 1993 sebagai
berikut :

a. Sasaran Kapasitas dan masa giling untuk
TRI :

a.1. Luas areal : 6.722 Ha

a.2. Jumlah Produksi Tebu 6.275.240 Kut.

a.3. Kapasitas giling 3 (tiga) Pabrik
Gula setiap hari (24 jam) 102.200
Kut.

a.4. Jatah harian wilayah Kabupaten
Nganjuk 35.000 Kut.

a.5. Masa

- a.5. Masa Giling 179 Hari;
- b. Sasaran Kapasitas dan masa giling untuk Non TRI :
 - b.1. Luas areal : 717 Ha
 - b.2. Jumlah Produksi Tebu 496.300 Kut.
 - b.3. Kapasitas giling 3 (tiga) Pabrik Gula setiap hari (24 jam) 102.200 Kut.
 - b.4. Jatah harian wilayah Kabupaten Nganjuk 35.000 Kut.
 - b.5. Masa Giling 14 Hari;
- c. Sasaran Kapasitas dan masa giling untuk TRI dan Non TRI :
 - c.1. Luas areal : 7.439 Ha
 - c.2. Jumlah Produksi Tebu 6.771.540 Kut.
 - c.3. Kapasitas giling 3 (tiga) Pabrik Gula setiap hari (24 jam) 102.200 Kut.
 - c.4. Jatah harian wilayah Kabupaten Nganjuk 35.000 Kut.
 - c.5. Masa Giling 193 Hari;

BAB III

PENGENDALIAN FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI

Pasal 5

- (1) Tebu Rakyat Intensifikasi (TRI) dilaksanakan pada lahan sawah dan lahan kering, dengan menerapkan teknologi Sapta Usaha Reynoso untuk lahan sawah dan Sapta Usaha lahan kering untuk lahan kering. Sedangkan pengusahaan tanaman tebu lahan kering pada daerah pengembangan dapat ditempuh melalui pola rintisan (Polrin) sesuai surat Menteri Pertanian Nomor KB.410/502/Mentan/VIII/1989, yang berlangsung maksimum 2 musim tanam

tanam dengan disertai proses penumbuhan Kelompoktani Tanaman Tebu dan peningkatan kemampuan petani dalam berusaha tani tebu serta menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan Koperasi Unit Desa (KUD) di wilayah yang bersangkutan.

- (2) Penggunaan lahan sawah untuk TRIS mengikuti sistem glebagan tebu yang berlaku setempat secara tertib dan teratur.
- (3) Bagi lahan sawah berpengairan yang pelaksanaan sistim glebagannya belum tertib, produktivitas lahan rendah, rata-rata pemilikan lahan kurang dari 0,10 Ha per petani, berdasarkan kesepakatan Kelompoktani, Pabrik Gula dan KUD, TRI dapat dilaksanakan dengan sistim kerjasama yang saling menguntungkan.
- (4) Kerjasama Kelompoktani/PG/KUD sebagaimana tersebut ayat (3) pasal ini dapat diatur sebagai berikut :
 - a. Pelaksanaannya secara selektif dan bersifat darurat dan hanya dapat dilakukan maksimal 2 (dua) ocupasi (tanaman pertama dan keprasan pertamanya).
 - b. Luasan yang diperbolehkan maksimum 30 % dari proyeksi areal TRIS yang ditetapkan dalam Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Nganjuk.
- (5) Hal-hal yang menyangkut prosedur pelaksanaan sistim kerjasama dan ketentuan penerimaan Sisa Hasil Usaha (SHU) diatur lebih lanjut di dalam Petunjuk Pelaksanaan Program Tebu Rakyat Intensifikasi (TRI) berupa Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Nganjuk.

Pasal

Pasal 6

- (1) Dalam rangka meningkatkan pemanfaatan air irigasi untuk keperluan Tebu Rakyat Intensifikasi terutama pada musim kemarau, jadwal pembagian air ditetapkan oleh Panitia Irigasi berdasarkan pola dan tata tanam serta persediaan air yang ada, yang ditetapkan oleh Kepala Dinas Pekerjaan Umum Seksi Pengairan Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk sesuai usulan hasil musyawarah kelompok tani.
- (2) Camat/Ketua Satuan Pelaksana Bimas Kecamatan agar memberikan perhatian yang sama dan perlakuan yang seimbang terhadap komoditas prioritas yang menggunakan lahan yang sama, terutama lahan sawah yang berpengairan teknis.
- (3) Pelaksanaan kegiatan pemanfaatan/pemeliharaan air dan jaringan irigasi utama menunjang intensifikasi pertanian merupakan kewenangan Gubernur, sedangkan di tingkat jaringan tersier merupakan kewajiban petani melalui wadah HIPPA. Pihak lain dapat melakukan pengembangan serupa atas izin Gubernur melalui Cabang Dinas Pekerjaan Umum Daerah.

Pasal 7

- (1) Pengadaan, penyediaan dan penyaluran bibit tebu dengan varietas unggul yang dianjurkan P3GI dalam jumlah, waktu dan mutu yang tepat menjadi tanggung jawab Pabrik Gula dengan menyelenggarakan KBP, KBN, KBI dan KBD.
- (2) Petani/Kelompok tani/KUD yang mampu menurut penilaian Pabrik Gula dan diketahui Satpel Bimas Tingkat Kecamatan, dengan perjanjian yang

yang jelas dengan Pabrik Gula dapat menyelenggarakan KBD serta penyalurannya, tetapi tanggung jawab kelancaran pengadaan, penyediaan dan penyaluran tetap menjadi tanggung jawab Pabrik Gula;

- (3) Untuk Kebutuhan Biaya penyelenggaraan KBD sebagaimana tersebut pada ayat (2) pasal ini, Pabrik Gula dapat memberikan pinjaman biaya yang bersumber dari dana kredit KBD;
- (4) Pengawasan terhadap pengadaan, penyediaan, penyaluran dan penggunaan bibit bagi tanaman tebu giling dilakukan oleh Cabang Dinas Perkebunan Daerah di Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk melalui kerjasama aparat Cabang Dinas Perkebunan di wilayah Kecamatan dengan melibatkan unsur yang terkait;
- (5) Pengawasan sebagaimana tersebut pada ayat (4) pasal ini dititik beratkan kepada standard mutu, jumlah dan ketepatan waktu penyaluran;
- (6) Hasil pengawasan sebagaimana tersebut pada ayat (5) pasal ini dituangkan dalam bentuk rekomendasi penggunaan bibit yang dikeluarkan oleh Kepala Cabang Dinas Perkebunan Daerah di Kabupaten daerah Tingkat II Nganjuk;
- (7) Penggunaan bibit bagi tanaman tebu giling diutamakan dari KBD, kecuali bagi lahan yang secara teknis memerlukan bibit pucuk, dan dapat dilaksanakan dengan ketentuan maksimum 30 % dari luas hamparan kebun di wilayah yang bersangkutan;
- (8) Bibit pucuk yang digunakan sebagaimana tersebut pada ayat (7) pasal ini harus berasal dari tanaman generasi pertama;

(9) Harga

- (9) Harga bibit pucuk setiap hektar penanaman ditetapkan dalam Petunjuk Pelaksanaan Program Bimas Tebu Rakyat Intensifikasi berupa Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Nganjuk.

Pasal 8

- (1) Pengadaan dan Penyaluran pupuk bersubsidi (ZA, TSP, KCl dan Urea) dari lini II sampai di lini IV sepenuhnya menjadi tanggung jawab PT. PUSRI, dengan pelaksanaannya dibantu oleh KUD penyalur sebagai penyalur pupuk PT PUSRI;
- (2) Pengadaan dan penyaluran Pestisida serta PPC/ZPT sampai di lini IV sepenuhnya menjadi tanggung jawab PT. Pertani;
- (3) Satuan Pelaksana Bimas Tingkat Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk wajib memonitor dan mengendalikan pengadaan serta penyaluran pupuk di lini III dan lini IV dan juga sarana produksi lainnya agar dapat menjamin pemenuhan kebutuhan petani sesuai dengan prinsip 6 (enam) tepat.

Pasal 9

- (1) Pengendalian organisme pengganggu tanaman dilaksanakan sesuai kondisi setempat dan berpedoman pada konsepsi Pengendalian Hama Terpadu (PHT);
- (2) Pengendalian hama penggerek tebu dilakukan dengan memasang *pias trichogramma sp.* yang disediakan Pabrik Gula, penyalurannya kepada petani diberikan secara cuma-cuma, sedangkan penyebaran di kebun menjadi tanggung jawab petani/kelompoktani;

(3) Apabila

- (3) Apabila terjadi gejala eksplosif organisme pengganggu tanaman, Satpel Bimas dapat membantu satuan tugas penanggulangan eksplosif tersebut, di samping itu Pabrik Gula harus melaporkan ke P3GI yang selanjutnya diadakan penelitian langkah-langkah penanggulangan selanjutnya.

BAB IV

PELAKSANAAN GILING TAHUN 1992

Pasal 10

- (1) Tebu giling Tahun 1992 adalah semua tebu yang ditanam/dikepras pada Musim Tanam Tahun 1991/1992;
- (2) Tebu yang ditanam pada bulan optimal harus mendapat prioritas penebangan, pengangkutan dan penggilingan, dan di antara tebu-tebu tersebut urutan prioritasnya adalah :
- 2.1. TRISSUS
 - 2.2. TRIS K
 - 2.3. TRIT K
 - 2.4. TRI N
- (3) Lamanya masa giling TRISUS dan TRIS maksimum 150 hari dan lamanya masa giling TRI (TRISSUS, TRIS dan TRIT) maksimum 180 hari, lebih dari pada itu hanya diperkenankan untuk menggiling Non TRI;
- (4) Untuk mengetahui jumlah bahan baku tebu yang akan digiling harus dilaksanakan taxasi Maret oleh Pabrik Gula, KUD, Kelompok tani serta melibatkan petugas Cabang Dinas Perkebunan Tingkat Kecamatan.

Pasal

Pasal 11

- (1) Penetapan jadwal tebang oleh Forum Musyawarah Produksi Gula (FMPG) atas usul Forum Musyawarah Pelaksana Wilayah (FMPW), berdasarkan atas analisa kemasakan dan keadaan fisik dari setiap hamparan serta kapasitas giling Pabrik Gula dengan pengertian bahwa wilayah kerja Pabrik Gula dipandang sebagai satu kesatuan;
- (2) Pabrik Gula wajib memberitahukan kepada KUD dan Kelompok tani peserta TRI bahwa jadwal penebangan yang akan dilaksanakan sesuai rencana yang disepakati di FMPG;
- (3) Penetapan luas tebang, jadwal tebang, dan jadwal pengangkutan direncanakan setiap dua minggu sekali berdasarkan analisa kemasakan, keadaan fisik tanaman dan kapasitas giling Pabrik Gula;
- (4) Perubahan jadwal tebang sebagaimana ditetapkan pada ayat (1) pasal ini hanya bisa dilakukan apabila terjadi bencana alam atau eksplosi organisme pengganggu atau keadaan lain yang membutuhkan penebangan segera, dengan terlebih dahulu dimusyawarahkan di FMPG dan dilaporkan kepada Satpel Bimas Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk.

Pasal 12

- (1) Penebangan dan Pengangkutan tebu dilakukan oleh petani/Kelompok tani yang dibimbing oleh Pabrik Gula;
- (2) Dalam hal petani/Kelompok tani belum mampu melaksanakan kegiatan penebangan dan pengangkutan tebu sendiri maka berdasarkan keputusan

keputusan musyawarah kelompok tani, pelaksanaannya dapat dikuasakan kepada KUD atau Pabrik Gula;

- (3) Pelaksanaan tebang angkut baik yang dilaksanakan oleh petani/Kelompok tani, KUD maupun PG, maka PG tetap bertanggung jawab mengurus dan mengatur pelaksanaan tebang dan angkut.

Pasal 13

- (1) Seluruh hasil tebang harus menjamin tebu layak giling diterima Pabrik Gula;
- (2) Besarnya tarip tebang dan angkut serta beban lain yang terkait dalam proses tebang dan angkut ditetapkan dengan Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Nganjuk.

Pasal 14

Pengolahan

- (1) Pabrik Gula wajib menerima dan menggiling tebu seluruh hasil tebang dalam keadaan layak giling dari hasil Tebu Rakyat Intensifikasi di wilayah kerjanya;
- (2) Dalam proses penerimaan tebu, penimbangan dan pengolahan hingga menjadi gula diawasi oleh Kelompok Kerja Pengamat Produksi Gula (KKPPG).

Pasal 15

Perhitungan bagi hasil

- (1) Perhitungan bagi hasil Gula antara Petani dengan Pabrik Gula berpedoman pada Keputusan

Menteri

Menteri Pertanian Nomor 05/SK/Mentan/Bimas/IV/1990, dan di samping bagi hasil gula, petani menerima tetes sejumlah 1,86 Kg setiap kuintal tebu yang dihasilkan petani dan diterimakan oleh Pabrik Gula dalam bentuk uang;

- (2) Selain bagi hasil sebagaimana tersebut pada ayat (1) pasal ini, petani yang memenuhi syarat masih menerima premi mutu tebu sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pertanian Nomor 06/SK/Mentan/Bimas/IV/1990.

Pasal 16

Pemasaran

- (1) Untuk menjamin distribusi gula, maka semua gula yang dihasilkan oleh Pabrik Gula dibeli oleh Pemerintah (BULOG) dengan harga yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 439 a/KMK.013/1992, kecuali 2% gula bagian petani yang diberikan dalam bentuk natura;
- (2) Tetes bagian petani dibeli PG dengan harga sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pertanian Nomor 08/SK/Mentan/Bimas/VIII/1991.

BAB IV

DUKUNGAN KELEMBAGAAN

Pasal 17

Perkreditan

- (1) Bagi petani peserta Program Intensifikasi
Pertanian

Pertanian, yang benar-benar membutuhkan tambahan modal disediakan fasilitas kredit dengan pola kredit kepada Koperasi Primer untuk para anggotanya yang disalurkan melalui KUD;

- (2) Pemberian kredit dilakukan oleh Bank Rakyat Indonesia dan Bank Pembangunan Daerah kepada KUD wilayah masing-masing yang telah ditetapkan wilayahnya oleh Bupati Kepala Daerah Tingkat II Nganjuk;
- (3) Tata cara/prosedur pemberian kredit diatur dalam Petunjuk Pelaksanaan Program Tebu Rakyat Intensifikasi berupa Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Nganjuk;
- (4) Pabrik Gula sebagai perusahaan pembimbing mengupayakan kelancaran penyaluran dan pengembalian kredit;
- (5) Tugas dan peranan Bank pemberi kredit dalam pelaksanaan TRI adalah :
 - a. Menyediakan kredit dalam jumlah dan waktu yang tepat;
 - b. Menyalurkan kredit kepada petani melalui KUD yang ditunjuk;
 - c. Melakukan pembinaan terhadap KUD di bidang usaha perkreditan.
- (6) Pedoman Paket Kredit TRI Musim Tanam Tahun 1992/1993 di Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk sebagaimana tersebut pada Lampiran 3. keputusan ini.

Pasal 18

Penerangan dan Penyuluhan Pertanian

- (1) Penerangan dan penyuluhan dilakukan dalam bentuk gerakan-gerakan dan kegiatan lainnya dengan.....

dengan memanfaatkan media massa, kelembagaan dan metoda penyuluhan pertanian yang berlaku;

- (2) Kegiatan penerangan dan penyuluhan diarahkan untuk terwujudnya penerapan teknologi anjuran secara massal melalui pendekatan pembinaan kelompok tani dengan KUD guna tercapainya sasaran Program TRI;
- (3) Untuk mensukseskan Program Bimas TRI dilakukan kerjasama antar penyuluh pertanian dan dikoordinasikan oleh Camat/Ketua Satuan Pelaksana Bimas Tingkat Kecamatan.

BAB VI

ORGANISASI DAN TATAKERJA

Pasal 19

- (1) Organisasi Bimas sebagaimana telah disusun dan diatur dalam Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 1983, merupakan wahana untuk mewujudkan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dalam perencanaan, pengendalian, pembinaan dan pelaksanaan intensifikasi;
- (2) Pelaksanaan TRI dilakukan oleh berbagai fungsi kelembagaan yang terkait didalamnya yaitu :
 - a. Fungsi pelaksana : Petani dan Pabrik Gula
 - b. Fungsi Pelayanan : KUD, BRI, BPD, PT PUSRI, PT PERTANI
 - c. Fungsi pengaturan dan pembinaan :
semua instansi yang terkait dalam koordinasi Satuan Pelaksana Bimas
- (3) Pengawasan terhadap pelaksanaan program Bimas

Bimas Tebu Rakyat Intensifikasi dilaksanakan oleh semua unsur yang terkait dengan menerapkan sistim pengawasan melekat.

BAB VII

KETENTUAN PERALIHAN DAN PENUTUP

Pasal 20

Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini, sepanjang menyangkut pelaksanaan ditetapkan lebih lanjut di dalam Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Nganjuk tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Bimas Tebu Rakyat Intensifikasi Musim Tanam Tahun 1992/1993.

Pasal 21

P e n u t u p

- (1) Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata ada kekeliruan akan dirubah sebagaimana mestinya.
- (2) Keputusan ini diumumkan dalam lembaran daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk.

Di tetapkan di : N G A N J U K
T a n g g a l : 19 Juni 1992


Drs . IBNU SALAM

SALINAN : Keputusan ini disampaikan
Kepada Yth. :

1. Sdr. Gubernur Kepala Daerah

- Tingkat I Jawa Timur di Surabaya.
2. Sdr. Kepala Kantor Wilayah Departemen Pertanian Propinsi Jawa Timur di Surabaya.
 3. Sdr. Sekretaris Satpem Bimas Tingkat I Jawa Timur di Surabaya.
 4. Sdr. Kepala Dinas Perkebunan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur di Surabaya.
 5. Sdr. Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional di Surabaya.
 6. Sdr. Pembantu Gubernur di Kediri.
 7. Sdr. Anggota MUSPIDA Tingkat II Nganjuk di Nganjuk.
 8. Sdr. Pimpinan DPRD Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk di Nganjuk.
 9. Sdr. Anggota SATPEL BIMAS Kabupaten Nganjuk di Nganjuk.
 10. Sdr. Pembantu Bupati se Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk.
 11. Sdr. Camat se Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk.
 12. Sdr. Administratur PG Lestari, PG Merican dan PG Rejo Agung.
 13. Sdr. Ketua KUD se Kabupaten Dati II Nganjuk.
 14. Sdr. Ketua PPKUD Kabupaten Nganjuk di Nganjuk.
-

Di umumkan dalam lembaran
Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II
Nganjuk, tahun 19⁹² Seri : **D 2**
tanggal 20 Juni 1992 Nomor 33

An. BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II
NGANJUK

Sekretaris Wilayah / Daerah



Drs. SOEBAGIO

Pembina Utama Muda

NIP. 010 052 820

LAMPIRAN KEPUTUSAN BUPATI KEPALA DAERAH
TINGKAT II NGANJUK
NOMOR : 125 TAHUN 1992
TANGGAL : 19 JUNI 1992

Lamp. : 1

NO.	PABRIK GULA/ KECAMATAN/ DESA	TRIS SUS (HA)			TRIS K (HA)			TRIS N (HA)			JML. TRIS (HA)	TRIT K (HA)			TRIT N (HA)			JML. TRIT (HA)	JML. TRI (HA)	TE--TE--		JML. TRI &		
		I	II	JML.	I	II	JML.	I	II	JML.		I	II	JML.	I	II	JML.			B.	F.	RIN	NON	NON
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
I	PG. LESTARI																							
1	REJOSO																							
a.	Wengkal	0	0	0	11	9	20	0	0	0	20	6	5	11	0	0	0	11	31	0	0	5	5	36
b.	Kedungpadang	0	0	0	5	9	14	0	0	0	14	0	0	0	0	5	5	5	19	0	0	0	0	19
c.	Jintel	0	0	0	16	10	26	0	0	0	26	0	4	4	0	5	5	9	35	0	0	0	0	35
d.	Talun	0	0	0	9	7	16	0	0	0	16	4	3	7	0	0	0	7	23	0	0	10	10	33
e.	Ngangkatan	0	0	0	19	15	34	0	0	0	34	10	5	15	0	5	5	20	54	0	0	10	10	64
f.	Puhkerep	0	0	0	20	10	30	0	0	0	30	15	6	21	0	0	0	21	51	0	0	5	5	56
	JUMLAH	0	0	0	80	60	140	0	0	0	140	35	23	58	0	15	15	73	213	0	0	30	30	243
2	SUKOMORO																							
a.	Putren	0	0	0	8	0	8	0	0	0	8	5	0	5	0	5	5	10	18	0	0	10	10	28
b.	Bagorwetan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	6	14	0	0	0	14	14	0	0	10	10	24
c.	Ngrami	0	0	0	7	11	18	0	0	0	18	5	0	5	0	5	5	10	28	0	0	0	0	28
d.	Sukomoro	0	0	0	5	6	11	0	0	0	11	0	6	6	0	0	0	6	17	0	0	0	0	17
e.	Kapas	0	0	0	10	6	16	0	0	0	16	3	2	5	0	0	0	5	21	0	0	0	0	21
f.	Ngrenket	0	0	0	0	7	7	0	0	0	7	0	0	0	0	8	8	8	15	0	0	0	0	15
g.	Blitaran	0	0	0	8	8	16	0	0	0	16	2	0	2	0	0	0	2	18	0	0	0	0	18
h.	Nglundo	0	0	0	2	10	12	0	0	0	12	8	2	10	0	0	0	10	22	0	0	5	5	27
i.	Bungur	0	0	0	6	14	20	0	0	0	20	6	0	6	0	0	0	6	26	0	0	0	0	26
j.	Sumengko	0	0	0	6	18	24	0	0	0	24	11	0	11	0	0	0	11	35	0	0	10	10	45
k.	Pehserut	0	0	0	2	10	12	0	0	0	12	8	8	16	0	0	0	16	28	0	0	5	5	33
l.	Kedungsoko	0	0	0	8	18	26	0	0	0	26	4	5	9	0	0	0	9	35	0	0	0	0	35
	JUMLAH	0	0	0	62	108	170	0	0	0	170	60	29	89	0	18	18	107	277	0	0	40	40	317
3	GONDANG																							
a.	Sumberagung	0	0	0	0	10	10	0	0	0	10	12	0	12	0	0	0	12	22	0	0	5	5	27
b.	Kedungglugu	0	0	0	10	0	10	0	0	0	10	5	6	11	0	0	0	11	21	0	0	5	5	26
c.	Ketawang	0	0	0	12	0	12	0	0	0	12	10	7	17	0	0	0	17	29	0	0	6	6	35
d.	Campur	0	0	0	9	0	9	0	0	0	9	4	10	14	0	0	0	14	23	0	0	0	0	23
e.	Gondangkulon	0	0	0	7	10	17	0	0	0	17	0	0	0	0	0	0	0	17	0	0	5	5	22
f.	Pandean	0	0	0	14	0	14	0	0	0	14	0	10	10	0	0	0	10	24	0	0	10	10	34
g.	Senggoar	0	0	0	7	0	7	0	0	0	7	7	0	7	0	0	0	7	14	0	0	15	15	29

1 :	2 :	3 :	4 :	5 :	6 :	7 :	8 :	9 :	10 :	11 :	12 :	13 :	14 :	15 :	16 :	17 :	18 :	19 :	20 :	21 :	22 :	23 :	24 :	25 :
h. : Senjayan	:	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	13 :	5 :	18 :	0 :	0 :	0 :	18 :	18 :	0 :	0 :	5 :	5 :	23 :
i. : Karangsemi	:	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	22 :	5 :	27 :	0 :	0 :	0 :	27 :	27 :	0 :	0 :	5 :	5 :	32 :
j. : Ja'an	:	0 :	0 :	0 :	0 :	2 :	2 :	0 :	0 :	0 :	0 :	2 :	30 :	3 :	33 :	0 :	0 :	33 :	35 :	0 :	0 :	5 :	5 :	40 :
k. : Balonggebang	:	0 :	0 :	0 :	10 :	20 :	30 :	0 :	0 :	0 :	0 :	30 :	20 :	0 :	20 :	0 :	0 :	20 :	50 :	0 :	0 :	10 :	10 :	60 :
l. : Nglinggo	:	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	20 :	10 :	30 :	0 :	0 :	30 :	30 :	0 :	0 :	10 :	10 :	40 :
m. : Ngujung	:	0 :	0 :	0 :	9 :	13 :	22 :	0 :	0 :	0 :	22 :	0 :	4 :	4 :	0 :	0 :	0 :	4 :	26 :	0 :	0 :	15 :	15 :	41 :
n. : Mojoseo	:	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	6 :	10 :	16 :	0 :	0 :	0 :	16 :	16 :	0 :	0 :	10 :	10 :	26 :
o. : Sumberejo	:	0 :	0 :	0 :	5 :	12 :	17 :	0 :	0 :	0 :	17 :	9 :	0 :	9 :	0 :	0 :	0 :	9 :	26 :	0 :	0 :	0 :	0 :	26 :
p. : Sanggrahan	:	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	6 :	10 :	16 :	0 :	0 :	0 :	16 :	16 :	0 :	0 :	0 :	0 :	16 :
: JUMLAH	:	0 :	0 :	0 :	83 :	67 :	150 :	0 :	0 :	0 :	150 :	164 :	80 :	244 :	0 :	0 :	0 :	244 :	394 :	0 :	0 :	106 :	106 :	500 :
4 : LENGKONG	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:
a. : Banjardowo	:	0 :	0 :	0 :	0 :	15 :	15 :	0 :	0 :	0 :	15 :	30 :	20 :	50 :	0 :	0 :	0 :	50 :	65 :	0 :	0 :	10 :	10 :	75 :
b. : Jatipunggur	:	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	13 :	13 :	0 :	0 :	0 :	13 :	13 :	0 :	0 :	5 :	5 :	18 :
c. : Ngringin	:	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	12 :	8 :	20 :	0 :	0 :	0 :	20 :	20 :	0 :	0 :	0 :	0 :	20 :
d. : Sawahan	:	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	20 :	11 :	31 :	0 :	0 :	0 :	31 :	31 :	0 :	0 :	0 :	0 :	31 :
e. : Ketandan	:	0 :	0 :	0 :	0 :	2 :	2 :	0 :	0 :	0 :	2 :	16 :	6 :	22 :	0 :	0 :	0 :	22 :	24 :	0 :	0 :	0 :	0 :	24 :
f. : Kedungmlaten	:	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	9 :	17 :	26 :	0 :	0 :	0 :	26 :	26 :	0 :	0 :	10 :	10 :	36 :
g. : Balongasem	:	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	5 :	2 :	7 :	0 :	0 :	0 :	7 :	7 :	0 :	0 :	5 :	5 :	12 :
h. : Jegreg	:	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	6 :	7 :	13 :	0 :	0 :	0 :	13 :	13 :	0 :	0 :	0 :	0 :	13 :
i. : Lengkong	:	0 :	0 :	0 :	0 :	4 :	4 :	0 :	0 :	0 :	4 :	11 :	6 :	17 :	0 :	0 :	0 :	17 :	21 :	0 :	0 :	0 :	0 :	21 :
j. : Pinggir	:	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	5 :	5 :	5 :	5 :
k. : Sumberkepuh	:	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	3 :	2 :	5 :	0 :	0 :	0 :	5 :	5 :	0 :	0 :	0 :	0 :	5 :
l. : Sumbersono	:	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	11 :	11 :	0 :	0 :	0 :	11 :	11 :	0 :	0 :	0 :	0 :	11 :
m. : Prayungan	:	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	20 :	14 :	34 :	0 :	0 :	0 :	34 :	34 :	0 :	0 :	5 :	5 :	39 :
: JUMLAH	:	0 :	0 :	0 :	0 :	21 :	21 :	0 :	0 :	0 :	21 :	132 :	117 :	249 :	0 :	0 :	0 :	249 :	270 :	0 :	0 :	40 :	40 :	310 :
5 : JATIKALEN	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:
a. : Munung	:	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	3 :	0 :	9 :	0 :	0 :	0 :	3 :	3 :	0 :	0 :	20 :	20 :	23 :
b. : Jatikalen	:	0 :	0 :	0 :	8 :	6 :	14 :	0 :	0 :	0 :	14 :	0 :	2 :	2 :	0 :	0 :	0 :	2 :	16 :	0 :	0 :	10 :	10 :	26 :
c. : Ngasem	:	0 :	0 :	0 :	8 :	10 :	18 :	0 :	0 :	0 :	18 :	4 :	2 :	6 :	0 :	0 :	0 :	6 :	24 :	0 :	0 :	10 :	10 :	34 :
d. : Pening	:	0 :	0 :	0 :	8 :	11 :	19 :	0 :	0 :	0 :	19 :	10 :	0 :	10 :	0 :	0 :	0 :	10 :	29 :	0 :	0 :	10 :	10 :	39 :
e. : Gondangwetan	:	0 :	0 :	0 :	0 :	2 :	2 :	0 :	0 :	0 :	2 :	0 :	2 :	2 :	0 :	0 :	0 :	2 :	4 :	0 :	0 :	10 :	10 :	14 :
f. : Begendeng	:	0 :	0 :	0 :	3 :	3 :	6 :	0 :	0 :	0 :	6 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	6 :	0 :	0 :	5 :	5 :	11 :
g. : Dawuhan	:	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	4 :	4 :	0 :	0 :	0 :	4 :	4 :	0 :	0 :	5 :	5 :	9 :
h. : Lumpangkuwik	:	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	8 :	0 :	8 :	0 :	0 :	0 :	8 :	8 :	0 :	0 :	10 :	10 :	18 :
i. : Pulowetan	:	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	3 :	0 :	3 :	0 :	0 :	0 :	3 :	3 :	0 :	0 :	8 :	8 :	11 :
: JUMLAH	:	0 :	0 :	0 :	27 :	32 :	59 :	0 :	0 :	0 :	59 :	28 :	10 :	38 :	0 :	0 :	0 :	38 :	97 :	0 :	0 :	88 :	88 :	185 :
6 : BARON	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:
a. : Baron	:	12 :	12 :	24 :	0 :	0 :	0 :	0 :	10 :	10 :	34 :	10 :	0 :	10 :	0 :	0 :	0 :	10 :	44 :	0 :	0 :	0 :	0 :	44 :
b. : Garu	:	16 :	15 :	31 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	31 :	5 :	0 :	5 :	0 :	0 :	0 :	5 :	36 :	0 :	0 :	0 :	0 :	36 :
c. : Gebangkerep	:	27 :	9 :	36 :	0 :	0 :	0 :	0 :	5 :	5 :	41 :	0 :	0 :	0 :	0 :	8 :	8 :	8 :	49 :	0 :	5 :	0 :	5 :	54 :
d. : Jambi	:	34 :	14 :	48 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	48 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	48 :	0 :	0 :	0 :	0 :	48 :

1 :	2 :	3 :	4 :	5 :	6 :	7 :	8 :	9 :	10 :	11 :	12 :	13 :	14 :	15 :	16 :	17 :	18 :	19 :	20 :	21 :	22 :	23 :	24 :	25 :	
e. : Jekek	:	35 :	19 :	54 :	0 :	0 :	0 :	0 :	5 :	5 :	59 :	10 :	0 :	10 :	0 :	10 :	10 :	20 :	79 :	0 :	0 :	0 :	0 :	79 :	
f. : Keterban	:	0 :	0 :	0 :	31 :	20 :	51 :	0 :	0 :	0 :	51 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	51 :	0 :	0 :	0 :	0 :	51 :	
g. : Kemaduh	:	14 :	15 :	29 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	29 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	29 :	0 :	0 :	0 :	0 :	29 :	
h. : Kemlokoledi	:	29 :	14 :	43 :	0 :	13 :	13 :	0 :	10 :	10 :	66 :	7 :	0 :	7 :	0 :	10 :	10 :	17 :	83 :	0 :	0 :	0 :	0 :	83 :	
i. : Mabung	:	23 :	20 :	43 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	43 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	43 :	0 :	0 :	0 :	0 :	43 :	
j. : Sambiroto	:	39 :	12 :	51 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	51 :	8 :	0 :	8 :	0 :	0 :	0 :	8 :	59 :	0 :	0 :	0 :	0 :	59 :	
k. : Waung	:	21 :	34 :	55 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	55 :	7 :	0 :	7 :	0 :	5 :	5 :	12 :	67 :	0 :	0 :	0 :	0 :	67 :	
:	JUMLAH	:	250	164	414	31	33	64	0	30	30	508	47	0	47	0	33	33	80	588	0	5	0	5	593
7 : TANJUNGANOM	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	
a. : Demangan	:	10 :	6 :	16 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	16 :	0 :	0 :	0 :	0 :	10 :	10 :	10 :	26 :	0 :	0 :	0 :	0 :	26 :	
b. : Kedungrejo	:	20 :	6 :	26 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	26 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	26 :	0 :	0 :	0 :	0 :	26 :	
c. : Sambirejo	:	5 :	0 :	5 :	0 :	4 :	4 :	0 :	0 :	0 :	9 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	9 :	0 :	0 :	0 :	0 :	9 :		
d. : Jogomerto	:	25 :	0 :	25 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	25 :	0 :	0 :	0 :	0 :	15 :	15 :	15 :	40 :	10 :	0 :	0 :	10 :	50 :	
e. : Banjaranyar	:	10 :	10 :	20 :	0 :	0 :	0 :	0 :	10 :	10 :	30 :	0 :	0 :	0 :	0 :	10 :	10 :	10 :	40 :	0 :	0 :	0 :	0 :	40 :	
f. : Sidoharjo	:	46 :	10 :	56 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	56 :	0 :	0 :	0 :	0 :	5 :	5 :	5 :	61 :	0 :	0 :	10 :	10 :	71 :	
g. : Warujayeng	:	0 :	15 :	15 :	41 :	0 :	41 :	0 :	15 :	15 :	71 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	71 :	0 :	0 :	0 :	0 :	71 :	
h. : Tanjunganom	:	15 :	5 :	20 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	20 :	0 :	0 :	0 :	0 :	5 :	5 :	5 :	25 :	0 :	0 :	0 :	0 :	25 :	
i. : Kampungbaru	:	20 :	5 :	25 :	0 :	0 :	0 :	0 :	10 :	10 :	35 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	35 :	0 :	0 :	0 :	0 :	35 :	
:	JUMLAH	:	151	57	208	41	4	45	0	35	35	288	0	0	0	0	45	45	45	333	10	0	10	20	353
8 : NGRONGGOT	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	
a. : Banjarsari	:	12 :	5 :	17 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	17 :	2 :	0 :	2 :	0 :	10 :	10 :	12 :	29 :	0 :	0 :	8 :	8 :	37 :	
b. : B e t e t	:	16 :	13 :	29 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	29 :	12 :	0 :	12 :	0 :	0 :	0 :	12 :	41 :	0 :	0 :	0 :	0 :	41 :	
c. : Dadapan	:	17 :	0 :	17 :	15 :	0 :	15 :	0 :	0 :	0 :	32 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	32 :	0 :	0 :	0 :	0 :	32 :	
d. : Kaloran	:	17 :	12 :	29 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	29 :	0 :	0 :	0 :	0 :	10 :	10 :	10 :	39 :	0 :	0 :	0 :	0 :	39 :	
e. : Kaliangar	:	11 :	12 :	23 :	0 :	0 :	0 :	0 :	10 :	10 :	33 :	10 :	0 :	10 :	0 :	0 :	0 :	10 :	43 :	0 :	0 :	0 :	0 :	43 :	
f. : Klurahan	:	30 :	15 :	45 :	15 :	0 :	15 :	0 :	10 :	10 :	70 :	8 :	5 :	13 :	0 :	10 :	10 :	23 :	93 :	0 :	0 :	0 :	0 :	93 :	
g. : Mojokendil	:	21 :	20 :	41 :	6 :	0 :	6 :	0 :	10 :	10 :	57 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	57 :	0 :	0 :	0 :	0 :	57 :	
h. : Trayang	:	11 :	10 :	21 :	0 :	0 :	0 :	0 :	5 :	5 :	26 :	7 :	0 :	7 :	0 :	5 :	5 :	12 :	38 :	0 :	0 :	0 :	0 :	38 :	
i. : Ngronggot	:	39 :	8 :	47 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	47 :	5 :	0 :	5 :	0 :	5 :	5 :	10 :	57 :	0 :	0 :	0 :	0 :	57 :	
:	JUMLAH	:	174	95	269	36	0	36	0	35	35	340	44	5	49	0	40	40	89	429	0	0	8	8	437
9 : KERTOSONO	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	
a. : Drenges	:	0 :	0 :	0 :	24 :	0 :	24 :	0 :	0 :	0 :	24 :	20 :	8 :	28 :	0 :	10 :	10 :	38 :	62 :	0 :	0 :	0 :	0 :	62 :	
b. : Juwono	:	18 :	8 :	26 :	6 :	0 :	6 :	0 :	0 :	0 :	32 :	10 :	0 :	10 :	0 :	0 :	0 :	10 :	42 :	0 :	0 :	0 :	0 :	42 :	
c. : Kaliangar	:	0 :	12 :	12 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	12 :	15 :	0 :	15 :	0 :	0 :	0 :	15 :	27 :	0 :	0 :	0 :	0 :	27 :	
d. : Tanjung	:	0 :	0 :	0 :	3 :	0 :	3 :	0 :	0 :	0 :	3 :	4 :	0 :	4 :	0 :	0 :	0 :	4 :	7 :	0 :	0 :	5 :	5 :	12 :	
e. : Bangsri	:	0 :	6 :	6 :	5 :	0 :	5 :	0 :	0 :	0 :	11 :	0 :	0 :	0 :	0 :	5 :	5 :	5 :	16 :	0 :	0 :	0 :	0 :	16 :	
f. : Kepuh	:	11 :	10 :	21 :	5 :	0 :	5 :	0 :	0 :	0 :	26 :	0 :	0 :	0 :	0 :	10 :	10 :	10 :	36 :	0 :	0 :	0 :	0 :	36 :	
g. : Tembarak	:	5 :	12 :	17 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	17 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	17 :	0 :	0 :	0 :	0 :	17 :	
h. : Nglawak	:	6 :	0 :	6 :	2 :	0 :	2 :	0 :	0 :	0 :	8 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	8 :	0 :	0 :	5 :	5 :	13 :	
i. : P e l e m	:	5 :	0 :	5 :	33 :	0 :	33 :	0 :	0 :	0 :	38 :	0 :	0 :	0 :	0 :	10 :	10 :	10 :	48 :	0 :	0 :	0 :	0 :	48 :	
j. : K u d u	:	0 :	0 :	0 :	14 :	0 :	14 :	0 :	0 :	0 :	14 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	14 :	0 :	0 :	0 :	0 :	14 :	

1 :	2 :	3 :	4 :	5 :	6 :	7 :	8 :	9 :	10 :	11 :	12 :	13 :	14 :	15 :	16 :	17 :	18 :	19 :	20 :	21 :	22 :	23 :	24 :	25 :
k. : Kutorejo	:	0 :	0 :	0 :	14 :	0 :	14 :	0 :	0 :	0 :	14 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	14 :	0 :	0 :	0 :	0 :	14 :
l. : Lambangkuning	:	8 :	0 :	8 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	8 :	6 :	0 :	6 :	0 :	10 :	10 :	16 :	24 :	0 :	0 :	0 :	0 :	14 :
m. : Pandantoyo	:	0 :	0 :	0 :	6 :	0 :	6 :	0 :	0 :	0 :	6 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	6 :	0 :	0 :	10 :	10 :	16 :
n. : Banaran	:	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :
: JUMLAH	:	53	48	101	112	0	112	0	0	0	213	55	8	63	0	45	45	108	321	0	0	20	20	341
10 : PATIANROWO	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:
a. : Lestari	:	5 :	0 :	5 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	5 :	0 :	0 :	0 :	0 :	10 :	10 :	10 :	15 :	0 :	0 :	0 :	0 :	15 :
b. : Bukur	:	30 :	25 :	55 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	55 :	0 :	0 :	0 :	0 :	10 :	10 :	10 :	65 :	0 :	0 :	10 :	10 :	75 :
c. : Babadan	:	25 :	20 :	45 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	45 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	45 :	0 :	0 :	0 :	0 :	45 :
d. : Ngepung	:	25 :	24 :	49 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	49 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	49 :	0 :	0 :	0 :	0 :	49 :
e. : Rowomarto	:	70 :	60 :	130 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	130 :	15 :	0 :	15 :	0 :	10 :	10 :	25 :	155 :	0 :	0 :	10 :	10 :	165 :
f. : Tirtobinangun	:	5 :	7 :	12 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	12 :	20 :	0 :	20 :	0 :	5 :	5 :	25 :	37 :	0 :	0 :	10 :	10 :	47 :
g. : Ngrombot	:	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	5 :	5 :	5 :	5 :	0 :	0 :	0 :	0 :	5 :
: JUMLAH	:	160	136	296	0	0	0	0	0	0	296	35	0	35	0	40	40	75	371	0	0	30	30	401
: J. PG LESTARI	:	788	500	1288	472	325	797	0	100	100	2185	600	272	872	0	236	236	1108	3293	10	5	372	387	3680

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
II : PG. MERICAN :																								
1 : B A G O R :																								
a. : Balongrejo :	0	0	0	12	17	29	0	0	0	29	4	5	9	0	0	0	9	38	0	0	0	0	0	38
b. : Buduran :	0	0	0	5	4	9	0	0	0	9	7	3	10	0	0	0	10	19	0	0	0	0	0	19
c. : Gandu :	0	0	0	10	5	15	0	0	0	15	10	0	10	3	0	3	13	28	0	0	0	0	0	28
d. : Girirejo :	0	0	0	13	7	20	0	0	0	20	8	6	14	4	0	4	18	38	0	0	0	0	0	38
e. : Pesudukuh :	0	0	0	7	6	13	0	0	0	13	3	3	6	0	0	0	6	19	0	0	0	0	0	19
f. : Sekarputih :	0	0	0	5	4	9	0	0	0	9	5	3	8	3	0	3	11	20	0	0	0	0	0	20
: JUMLAH :	0	0	0	52	43	95	0	0	0	95	37	20	57	10	0	10	67	162	0	0	0	0	0	162
2 : BERBEK :																								
a. : Balongrejo :	0	0	0	5	6	11	0	0	0	11	5	0	5	0	0	0	5	16	0	0	2	2	0	18
b. : Bendungrejo :	0	0	0	4	0	4	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	4
c. : Berbek :	0	0	0	4	0	4	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	4
d. : Bulu :	0	0	0	5	4	9	0	0	0	9	2	0	2	0	0	0	2	11	0	0	0	0	0	11
e. : Cepoko :	0	0	0	0	4	4	0	0	0	4	0	0	2	0	0	0	2	6	0	0	2	2	0	8
f. : Grojogan :	0	0	0	5	5	10	0	0	0	10	5	0	5	0	0	0	5	15	0	0	2	2	0	17
g. : Maguan :	0	0	0	3	3	6	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0	2	2	0	8
h. : Mlilir :	0	0	0	4	3	7	0	0	0	7	0	0	0	0	0	0	0	7	0	0	0	0	0	7
i. : Ngrawan :	0	0	0	3	3	6	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0	2	2	0	8
j. : Patranrejo :	0	0	0	8	7	15	0	0	0	15	7	3	10	0	0	0	10	25	0	0	5	5	0	30
k. : Send. bumen :	0	0	0	5	5	10	0	0	0	10	4	2	6	0	0	0	6	16	0	0	2	2	0	18
l. : Sengkut :	0	0	0	0	2	2	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2
m. : Sumberwindu :	0	0	0	6	3	9	0	0	0	9	5	0	5	0	0	0	5	14	0	0	2	2	0	16
n. : Sumberurip :	0	0	0	6	6	12	0	0	0	12	4	2	6	0	0	0	6	18	0	0	1	1	0	19
o. : Sonopatik :	0	0	0	7	5	12	0	0	0	12	4	2	6	0	0	0	6	18	0	0	3	3	0	21
p. : Tiripan :	0	0	0	7	7	14	0	0	0	14	6	2	8	0	0	0	8	22	0	0	2	2	0	24
q. :	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
: JUMLAH :	0	0	0	72	63	135	0	0	0	135	42	13	55	0	0	0	55	190	0	0	25	25	0	215
3 : NGETOS :																								
a. : Kuncir :	0	0	0	7	0	7	0	0	0	7	0	0	0	0	0	0	0	7	0	0	0	0	0	7
b. : Mojoduwur :	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	5	0	0	0	5	5	0	0	0	0	0	5
c. : S u r u :	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	5	0	0	0	5	5	0	0	0	0	0	5
d. : Ngetos :	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
: JUMLAH :	0	0	0	7	0	7	0	0	0	7	10	0	10	0	0	0	10	17	0	0	0	0	0	17
4 : NGANJUK :																								
a. : B o g o :	0	0	0	3	0	3	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	3
b. : Cangkringan :	0	0	0	4	4	8	0	0	0	8	0	0	0	0	0	0	0	8	0	0	0	0	0	8
c. : Ganungkidul :	0	7	7	0	0	0	0	0	0	7	0	0	0	0	0	0	0	7	0	0	0	0	0	7

1 :	2 :	3 :	4 :	5 :	6 :	7 :	8 :	9 :	10 :	11 :	12 :	13 :	14 :	15 :	16 :	17 :	18 :	19 :	20 :	21 :	22 :	23 :	24 :	25 :
d. :Jatirejo	:	10 :	5 :	15 :	0 :	8 :	8 :	0 :	0 :	0 :	23 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	23 :	0 :	0 :	0 :	0 :	23 :
e. :Kartoharjo	:	0 :	0 :	0 :	4 :	3 :	7 :	0 :	0 :	0 :	7 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	7 :	0 :	0 :	0 :	0 :	7 :
f. :Kauman	:	0 :	0 :	0 :	4 :	0 :	4 :	0 :	0 :	0 :	4 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	4 :	0 :	0 :	0 :	0 :	4 :
h. :Kramat	:	10 :	6 :	16 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	16 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	16 :	0 :	0 :	0 :	0 :	16 :
i. :Ma.dikaran	:	5 :	0 :	5 :	4 :	0 :	4 :	0 :	4 :	4 :	13 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	13 :	0 :	0 :	0 :	0 :	13 :
j. :Ploso	:	0 :	0 :	0 :	4 :	0 :	4 :	0 :	0 :	0 :	4 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	4 :	0 :	0 :	0 :	0 :	4 :
:	JUMLAH :	25	18	43	23	15	38	0	4	4	85	0	0	0	0	0	0	0	85	0	0	0	0	85
5 :LOCERET	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:
a. :Candirejo	:	0 :	4 :	4 :	3 :	0 :	3 :	0 :	0 :	0 :	7 :	0 :	2 :	2 :	0 :	0 :	0 :	2 :	9 :	0 :	0 :	0 :	0 :	9 :
b. :Gejagan	:	0 :	0 :	0 :	3 :	0 :	3 :	0 :	0 :	0 :	3 :	0 :	0 :	0 :	3 :	0 :	3 :	3 :	6 :	0 :	0 :	0 :	0 :	6 :
c. :Genjeng	:	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	5 :	0 :	5 :	0 :	0 :	0 :	5 :	5 :	0 :	0 :	0 :	0 :	5 :
d. :Godean	:	0 :	0 :	0 :	6 :	5 :	11 :	0 :	0 :	0 :	11 :	3 :	2 :	5 :	0 :	0 :	0 :	5 :	16 :	0 :	0 :	0 :	0 :	16 :
e. :Jatirejo	:	0 :	0 :	0 :	0 :	2 :	2 :	0 :	0 :	0 :	2 :	3 :	0 :	3 :	0 :	0 :	0 :	3 :	5 :	0 :	0 :	0 :	0 :	5 :
f. :Karangsono	:	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	5 :	5 :	10 :	0 :	0 :	0 :	10 :	10 :	0 :	0 :	0 :	0 :	10 :
g. :Kenep	:	7 :	8 :	15 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	15 :	2 :	0 :	2 :	2 :	2 :	4 :	6 :	21 :	0 :	0 :	0 :	0 :	21 :
h. :Kwagean	:	12 :	7 :	19 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	19 :	5 :	2 :	7 :	6 :	4 :	10 :	17 :	36 :	0 :	0 :	0 :	0 :	36 :
i. :Loceret	:	0 :	0 :	0 :	7 :	6 :	13 :	0 :	0 :	0 :	13 :	3 :	0 :	3 :	0 :	0 :	0 :	3 :	16 :	5 :	0 :	0 :	5 :	21 :
j. :Macanan	:	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	4 :	0 :	4 :	0 :	0 :	0 :	4 :	4 :	0 :	0 :	0 :	0 :	4 :
k. :Mungkung	:	6 :	12 :	18 :	0 :	0 :	0 :	0 :	2 :	2 :	20 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	20 :	0 :	0 :	0 :	0 :	20 :
l. :Ngepeh	:	0 :	0 :	0 :	8 :	9 :	17 :	0 :	0 :	0 :	17 :	10 :	3 :	13 :	0 :	4 :	4 :	17 :	34 :	0 :	0 :	0 :	0 :	34 :
m. :Nglaban	:	10 :	9 :	19 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	19 :	3 :	0 :	3 :	5 :	2 :	7 :	10 :	29 :	0 :	0 :	0 :	0 :	29 :
n. :Patihan	:	8 :	8 :	16 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	16 :	5 :	0 :	5 :	0 :	6 :	6 :	11 :	27 :	0 :	0 :	0 :	0 :	27 :
o. :Putukrejo	:	11 :	8 :	19 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	19 :	3 :	0 :	3 :	0 :	5 :	5 :	8 :	27 :	0 :	0 :	0 :	0 :	27 :
p. :Sekaran	:	15 :	10 :	25 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	25 :	0 :	4 :	4 :	2 :	3 :	5 :	9 :	34 :	0 :	0 :	0 :	0 :	34 :
q. :Sombron	:	6 :	7 :	13 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	13 :	3 :	3 :	6 :	0 :	0 :	0 :	6 :	19 :	0 :	0 :	0 :	0 :	19 :
r. :Sukorejo	:	0 :	0 :	0 :	4 :	0 :	4 :	0 :	0 :	0 :	4 :	4 :	2 :	6 :	0 :	0 :	0 :	6 :	10 :	0 :	0 :	0 :	0 :	10 :
s. :Tanjungrejo	:	0 :	0 :	0 :	5 :	0 :	5 :	0 :	0 :	0 :	5 :	5 :	0 :	5 :	0 :	0 :	0 :	5 :	10 :	0 :	0 :	0 :	0 :	10 :
t. :Tk.glagahan	:	0 :	0 :	0 :	3 :	8 :	11 :	0 :	0 :	0 :	11 :	7 :	5 :	12 :	4 :	2 :	6 :	18 :	29 :	0 :	0 :	0 :	0 :	29 :
u. :Tempelwetan	:	0 :	0 :	0 :	6 :	5 :	11 :	0 :	0 :	0 :	11 :	0 :	2 :	2 :	3 :	2 :	5 :	7 :	18 :	0 :	0 :	0 :	0 :	18 :
:	JUMLAH :	75	73	148	45	35	80	0	2	2	230	70	30	100	25	30	55	155	385	5	0	0	5	390
6 :P A C E	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:
a. :Babadan	:	5 :	4 :	9 :	5 :	4 :	9 :	0 :	0 :	0 :	18 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	18 :	0 :	0 :	0 :	0 :	18 :
b. :Banaran	:	0 :	0 :	0 :	5 :	5 :	10 :	0 :	0 :	0 :	10 :	5 :	0 :	5 :	0 :	0 :	0 :	5 :	15 :	0 :	0 :	0 :	0 :	15 :
c. :Batembat	:	0 :	0 :	0 :	8 :	6 :	14 :	0 :	0 :	0 :	14 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	14 :	0 :	0 :	0 :	0 :	14 :
d. :B o d o r	:	7 :	7 :	14 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	14 :	5 :	0 :	5 :	0 :	0 :	0 :	5 :	19 :	0 :	0 :	0 :	0 :	19 :
e. :C e r m e	:	5 :	7 :	12 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	12 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	12 :	0 :	0 :	0 :	0 :	12 :
f. :Gemenggeng	:	9 :	5 :	14 :	0 :	4 :	4 :	0 :	0 :	0 :	18 :	7 :	0 :	7 :	0 :	0 :	0 :	7 :	25 :	0 :	0 :	0 :	0 :	25 :
g. :Gondang	:	0 :	0 :	0 :	4 :	4 :	8 :	0 :	0 :	0 :	8 :	15 :	6 :	21 :	0 :	5 :	5 :	26 :	34 :	0 :	0 :	11 :	11 :	45 :
h. :Jampes	:	0 :	0 :	0 :	4 :	5 :	9 :	0 :	0 :	0 :	9 :	6 :	0 :	6 :	0 :	0 :	0 :	6 :	15 :	0 :	0 :	0 :	0 :	15 :
i. :Jatigreges	:	0 :	0 :	0 :	4 :	5 :	9 :	0 :	0 :	0 :	9 :	8 :	4 :	12 :	0 :	5 :	5 :	17 :	26 :	0 :	0 :	4 :	4 :	30 :
j. :Jetis	:	7 :	3 :	10 :	4 :	0 :	4 :	0 :	0 :	0 :	14 :	0 :	0 :	0 :	5 :	6 :	11 :	11 :	25 :	0 :	0 :	0 :	0 :	25 :
k. :Joho	:	0 :	0 :	0 :	12 :	10 :	22 :	0 :	0 :	0 :	22 :	18 :	5 :	23 :	0 :	0 :	0 :	23 :	45 :	0 :	0 :	10 :	10 :	55 :
l. :Kecubung	:	8 :	8 :	16 :	4 :	0 :	4 :	0 :	0 :	0 :	20 :	5 :	0 :	5 :	0 :	0 :	0 :	5 :	25 :	0 :	0 :	0 :	0 :	25 :
m. /Kepanjen	:	8 :	0 :	8 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	8 :	5 :	0 :	5 :	0 :	0 :	0 :	5 :	13 :	0 :	0 :	0 :	0 :	13 :
n. :Mlandangan	:	0 :	0 :	0 :	4 :	5 :	9 :	0 :	0 :	0 :	9 :	6 :	0 :	6 :	0 :	0 :	0 :	6 :	15 :	0 :	0 :	0 :	0 :	15 :
o. :Pacekulon	:	5 :	0 :	5 :	4 :	9 :	13 :	0 :	0 :	0 :	18 :	7 :	5 :	12 :	0 :	0 :	0 :	12 :	30 :	0 :	0 :	0 :	0 :	30 :

1 :	2 :	3 :	4 :	5 :	6 :	7 :	8 :	9 :	10 :	11 :	12 :	13 :	14 :	15 :	16 :	17 :	18 :	19 :	20 :	21 :	22 :	23 :	24 :	25 :
p. :Pacawetan :	5 :	0 :	5 :	5 :	9 :	14 :	0 :	0 :	0 :	19 :	6 :	5 :	11 :	5 :	0 :	5 :	16 :	35 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	35 :
q. :Ploscharjo :	6 :	4 :	10 :	5 :	0 :	5 :	0 :	0 :	0 :	15 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	15 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	15 :
r. :S a n a n :	5 :	2 :	7 :	5 :	6 :	11 :	0 :	0 :	0 :	18 :	7 :	0 :	7 :	0 :	0 :	0 :	7 :	25 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	25 :
: JUMLAH :	70 :	40 :	110 :	79 :	72 :	145 :	0 :	0 :	0 :	255 :	100 :	25 :	125 :	10 :	16 :	26 :	151 :	406 :	0 :	0 :	25 :	25 :	431 :	
7 :TANJUNGANOM:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:
a. :Getas :	0 :	0 :	0 :	24 :	0 :	24 :	0 :	0 :	0 :	24 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	24 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	24 :
b. :Kedungombo :	0 :	0 :	0 :	14 :	0 :	14 :	0 :	0 :	0 :	14 :	0 :	5 :	5 :	5 :	0 :	5 :	10 :	24 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	24 :
c. :Malangsari :	12 :	12 :	24 :	0 :	0 :	0 :	0 :	2 :	2 :	26 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	26 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	26 :
d. :Ngadirejo :	20 :	15 :	35 :	0 :	0 :	0 :	0 :	4 :	4 :	39 :	0 :	5 :	5 :	5 :	0 :	5 :	10 :	49 :	0 :	5 :	0 :	5 :	5 :	54 :
e. :Sonobekel :	0 :	0 :	0 :	15 :	0 :	15 :	0 :	0 :	0 :	15 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	5 :	10 :	49 :	0 :	5 :	0 :	5 :	5 :	20 :
f. :Sumberkepuh:	28 :	20 :	48 :	0 :	0 :	0 :	0 :	9 :	9 :	57 :	5 :	5 :	10 :	5 :	0 :	5 :	15 :	72 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	72 :
g. :W a t e s :	20 :	15 :	35 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	35 :	0 :	2 :	2 :	0 :	5 :	5 :	7 :	42 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	42 :
: JUMLAH :	80 :	62 :	142 :	59 :	0 :	59 :	0 :	15 :	15 :	210 :	5 :	17 :	22 :	15 :	5 :	20 :	42 :	252 :	5 :	5 :	0 :	10 :	262 :	
8 :NGRONGGOT	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:
a. :Cengkak :	32 :	20 :	52 :	8 :	0 :	8 :	0 :	5 :	5 :	65 :	0 :	5 :	5 :	7 :	0 :	7 :	12 :	77 :	5 :	0 :	0 :	5 :	82 :	
b. :Juwet :	12 :	12 :	24 :	7 :	0 :	7 :	0 :	0 :	0 :	31 :	0 :	0 :	0 :	0 :	5 :	5 :	5 :	36 :	0 :	0 :	0 :	0 :	36 :	
c. :Kelutan :	12 :	8 :	20 :	7 :	0 :	7 :	0 :	4 :	4 :	31 :	0 :	0 :	0 :	5 :	0 :	5 :	5 :	36 :	0 :	0 :	0 :	0 :	36 :	
d. :Tj.kalang :	34 :	19 :	53 :	5 :	0 :	5 :	0 :	10 :	10 :	68 :	0 :	5 :	5 :	8 :	0 :	8 :	13 :	81 :	0 :	0 :	0 :	0 :	81 :	
: JUMLAH :	90 :	59 :	149 :	27 :	0 :	27 :	0 :	19 :	19 :	195 :	0 :	10 :	10 :	20 :	5 :	25 :	35 :	230 :	5 :	0 :	0 :	5 :	235 :	
9 :PRAMBON	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:
a. :Baleturi :	40 :	30 :	70 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	70 :	0 :	2 :	2 :	5 :	0 :	5 :	7 :	77 :	0 :	0 :	0 :	0 :	77 :	
b. :Bandung :	15 :	15 :	30 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	30 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	30 :	0 :	0 :	0 :	0 :	30 :	
c. :Gondanglegi:	16 :	15 :	31 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	31 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	31 :	0 :	0 :	0 :	0 :	31 :	
d. :Kurungrejo :	22 :	22 :	44 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	44 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	44 :	10 :	0 :	0 :	10 :	54 :	
e. :Mojoagung :	15 :	12 :	27 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	27 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	27 :	0 :	0 :	0 :	0 :	27 :	
f. :Nglawak :	10 :	10 :	20 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	20 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	20 :	0 :	0 :	0 :	0 :	20 :	
g. :Rowoharjo :	15 :	15 :	30 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	30 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	30 :	0 :	0 :	0 :	0 :	30 :	
h. :Sanggrahan :	14 :	13 :	27 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	27 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	27 :	0 :	0 :	0 :	0 :	27 :	
i. :Singk. anyar :	10 :	10 :	20 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	20 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	20 :	0 :	0 :	0 :	0 :	20 :	
j. :Sonoagung :	34 :	24 :	58 :	0 :	0 :	0 :	0 :	10 :	10 :	68 :	0 :	2 :	2 :	5 :	0 :	5 :	7 :	75 :	0 :	0 :	0 :	0 :	75 :	
k. :Sugihwaras :	45 :	40 :	85 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	85 :	0 :	2 :	2 :	5 :	0 :	5 :	7 :	92 :	0 :	0 :	0 :	0 :	92 :	
l. :Tj.tani :	15 :	15 :	30 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	30 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	30 :	0 :	0 :	0 :	0 :	30 :	
m. :Tegarom :	12 :	12 :	24 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	24 :	0 :	2 :	2 :	5 :	0 :	5 :	7 :	31 :	5 :	0 :	0 :	5 :	36 :	
n. :Watudandang:	22 :	22 :	44 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	44 :	0 :	2 :	2 :	0 :	5 :	5 :	7 :	51 :	10 :	0 :	0 :	10 :	61 :	
: JUMLAH :	285 :	255 :	540 :	0 :	0 :	0 :	0 :	10 :	10 :	550 :	0 :	10 :	10 :	20 :	5 :	25 :	35 :	585 :	25 :	0 :	0 :	25 :	610 :	
JML PG MERICAN	625 :	507 :	1132 :	352 :	228 :	580 :	0 :	50 :	50 :	1762 :	264 :	125 :	989 :	100 :	61 :	161 :	550 :	2312 :	40 :	5 :	50 :	95 :	2407 :	

1 :	2 :	3 :	4 :	5 :	6 :	7 :	8 :	9 :	10 :	11 :	12 :	13 :	14 :	15 :	16 :	17 :	18 :	19 :	20 :	21 :	22 :	23 :	24 :	25 :
II : PG REJO AGUNG :																								
1 : R E J O S O :																								
a. : Musirlor :	10 :	10 :	20 :	0 :	10 :	10 :	0 :	0 :	0 :	30 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	30 :	0 :	0 :	0 :	0 :	30 :
b. : Musirkidul :	5 :	5 :	10 :	5 :	5 :	10 :	0 :	0 :	0 :	20 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	20 :	0 :	0 :	0 :	0 :	20 :
c. : Sambikerep :	0 :	0 :	0 :	3 :	3 :	6 :	0 :	0 :	0 :	6 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	6 :	0 :	0 :	7 :	7 :	13 :
d. : Banjarejo :	5 :	5 :	10 :	4 :	4 :	8 :	0 :	0 :	0 :	18 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	18 :	0 :	0 :	7 :	7 :	25 :
e. : Rejoso :	10 :	10 :	20 :	5 :	5 :	10 :	0 :	0 :	0 :	30 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	30 :	0 :	0 :	0 :	0 :	30 :
f. : Klagen :	10 :	10 :	20 :	5 :	5 :	10 :	0 :	0 :	0 :	30 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	30 :	0 :	0 :	0 :	0 :	50 :
g. : Talang :	7 :	7 :	14 :	3 :	3 :	6 :	0 :	0 :	0 :	20 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	20 :	0 :	0 :	20 :	20 :	20 :
h. : Ngadiboyo :	10 :	10 :	20 :	10 :	15 :	25 :	0 :	0 :	0 :	45 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	45 :	0 :	0 :	10 :	10 :	55 :
i. : Mojorembun :	10 :	10 :	20 :	10 :	15 :	25 :	0 :	10 :	10 :	55 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	55 :	0 :	0 :	14 :	14 :	69 :
j. : Sidokare :	7 :	7 :	14 :	7 :	7 :	14 :	0 :	0 :	0 :	28 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	28 :	0 :	0 :	0 :	0 :	28 :
k. : Sukorejo :	7 :	7 :	14 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	14 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	14 :	0 :	0 :	0 :	0 :	14 :
l. : Jatirejo :	10 :	10 :	20 :	0 :	0 :	0 :	0 :	10 :	10 :	30 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	30 :	0 :	0 :	0 :	0 :	30 :
m. : Mungkung :	10 :	10 :	20 :	5 :	5 :	10 :	0 :	15 :	15 :	45 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	45 :	0 :	0 :	10 :	10 :	55 :
n. : Gempol :	0 :	0 :	0 :	5 :	5 :	10 :	0 :	0 :	0 :	10 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	10 :	0 :	0 :	10 :	10 :	20 :
o. : Setren :	10 :	10 :	20 :	0 :	9 :	9 :	0 :	15 :	15 :	44 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	44 :	0 :	0 :	0 :	0 :	44 :
:	111 :	111 :	222 :	62 :	91 :	153 :	0 :	50 :	50 :	425 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	425 :	0 :	0 :	78 :	78 :	503 :
2 : NGANJUK :																								
a. : Kedungdowo :	0 :	0 :	0 :	10 :	15 :	25 :	0 :	9 :	9 :	34 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	34 :	0 :	0 :	7 :	7 :	41 :
b. : Balongpacul :	5 :	5 :	10 :	10 :	15 :	25 :	0 :	9 :	9 :	44 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	44 :	0 :	0 :	20 :	20 :	64 :
c. : Ringinanom :	5 :	5 :	10 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	10 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	10 :	0 :	0 :	0 :	0 :	10 :
d. : Begadung :	7 :	7 :	14 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	14 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	14 :	0 :	0 :	0 :	0 :	14 :
e. : Werungotok :	0 :	0 :	0 :	10 :	15 :	25 :	0 :	9 :	9 :	34 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	34 :	0 :	0 :	10 :	10 :	44 :
:	17 :	17 :	34 :	30 :	45 :	75 :	0 :	27 :	27 :	136 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	136 :	0 :	0 :	37 :	37 :	173 :
3 : BAGOR :																								
a. : Guyangan :	4 :	4 :	8 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	8 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	8 :	0 :	0 :	0 :	0 :	8 :
b. : Kutorejo :	7 :	7 :	14 :	0 :	0 :	0 :	0 :	10 :	10 :	24 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	24 :	0 :	5 :	5 :	10 :	34 :
c. : Sugihwaras :	5 :	5 :	10 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	10 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	10 :	0 :	0 :	0 :	0 :	10 :
d. : Kedondong :	0 :	0 :	0 :	7 :	7 :	14 :	0 :	0 :	0 :	14 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	14 :	0 :	0 :	0 :	0 :	14 :
e. : Banaranwetan :	8 :	8 :	16 :	14 :	14 :	28 :	0 :	10 :	10 :	54 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	54 :	0 :	10 :	10 :	64 :	
f. : Banarankulon :	10 :	15 :	25 :	20 :	20 :	40 :	0 :	10 :	10 :	75 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	75 :	0 :	30 :	30 :	105 :	
g. : Gemenggeng :	6 :	6 :	12 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	12 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	12 :	0 :	5 :	5 :	17 :	
h. : Paron :	5 :	5 :	10 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	10 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	10 :	0 :	0 :	0 :	0 :	10 :
i. : Karangtengah :	8 :	8 :	16 :	0 :	5 :	5 :	0 :	0 :	0 :	21 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	21 :	0 :	0 :	0 :	0 :	21 :
j. : Kendalrejo :	5 :	5 :	10 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	10 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	10 :	0 :	0 :	0 :	0 :	10 :
k. : Selorejo :	10 :	10 :	20 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	20 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	20 :	0 :	10 :	10 :	30 :	
l. : P e t a k :	5 :	5 :	10 :	0 :	10 :	10 :	0 :	10 :	10 :	30 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	30 :	0 :	10 :	10 :	40 :	
m. : Kerepkidul :	5 :	0 :	5 :	10 :	10 :	20 :	0 :	0 :	0 :	25 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	25 :	0 :	0 :	0 :	0 :	25 :
n. : Ngumpul :	0 :	0 :	0 :	10 :	10 :	20 :	0 :	0 :	0 :	20 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	20 :	0 :	0 :	0 :	0 :	20 :
o. : Bagorkulon :	0 :	0 :	0 :	7 :	15 :	22 :	0 :	10 :	10 :	32 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	32 :	0 :	10 :	10 :	42 :	
:	78 :	78 :	156 :	68 :	91 :	159 :	0 :	50 :	50 :	365 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	365 :	0 :	5 :	80 :	85 :	450 :

1 :	2 :	3 :	4 :	5 :	6 :	7 :	8 :	9 :	10 :	11 :	12 :	13 :	14 :	15 :	16 :	17 :	18 :	19 :	20 :	21 :	22 :	23 :	24 :	25 :
4 : WILANGAN	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:	:
a. : Wilangan	:	7 :	7 :	14 :	5 :	5 :	10 :	0 :	5 :	5 :	29 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	29 :	0 :	0 :	0 :	0 :	29 :
b. : Ngadipiro	:	7 :	7 :	14 :	5 :	5 :	10 :	0 :	0 :	0 :	24 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	24 :	0 :	0 :	0 :	0 :	24 :
c. : Mancon	:	7 :	7 :	14 :	7 :	10 :	17 :	0 :	0 :	0 :	31 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	31 :	0 :	0 :	0 :	0 :	31 :
d. : Ngudikan	:	9 :	9 :	18 :	7 :	15 :	22 :	0 :	0 :	0 :	40 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	40 :	0 :	0 :	0 :	0 :	40 :
e. : Sukoharjo	:	9 :	9 :	18 :	10 :	15 :	25 :	0 :	10 :	10 :	53 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	53 :	0 :	0 :	25 :	25 :	78 :
f. : Sudimoroarjo	:	0 :	0 :	0 :	6 :	8 :	14 :	0 :	0 :	0 :	14 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	0 :	14 :	0 :	0 :	10 :	10 :	24 :
: JUMLAH	:	39	39	78	40	58	98	0	15	15	191	0	0	0	0	0	0	0	191	0	0	35	35	226
JML PG REJO AGUNG	:	245	245	490	200	285	485	0	142	142	1117	0	0	0	0	0	0	0	1117	0	5	230	235	1352
JML J. PG LESTARI	:	788	500	1288	472	325	797	0	100	100	2185	600	272	872	0	236	236	1108	3293	10	5	372	387	3680
JML PG MERICAN	:	625	507	1132	352	228	580	0	50	50	1762	264	125	389	100	61	161	550	2312	40	5	50	95	2407
JML PG REJO AGUNG	:	245	245	490	200	285	485	0	142	142	1117	0	0	0	0	0	0	0	1117	0	5	230	235	1352
JML KAB. NGANJUK	:	1658	1252	2910	1024	838	1862	0	292	292	5064	864	397	1261	100	297	397	1658	6722	50	15	652	717	7439

LAMPIRAN : 2

SASARAN AREAL TANAM KEBUN BIBIT POKOK (KBP), KEBUN BIBIT NENEK (KBN), KEBUN BIBIT INDUK (KBI) DAN KEBUN BIBIT BATAR (KBD) TAHUN 1992/1993

NOMOR	PABRIK GULA	PROYEKSI KEBUN BIBIT (DALAM HA)				JUMLAH
		K B P	K B N	K B I	K B D	
1	LESTARI	0,00	7,00	38,00	200,00	245,00
2	MERICAN	0,00	2,00	16,00	159,00	177,00
3	REJO AGUNG	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH		0,00	9,00	54,00	359,00	422,00

Lampiran : 3-a

PEDOMAN PAKET KREDIT PER HEKTAR TRISSUS
MTT. 1992/1993

NO.:	KOMPONEN	: TRISSUS I	: TRISSUS II
1 :	Biaya garapan dan pemeliharaan tanaman :	700.000 :	450.000
2 :	Biaya tebang dan angkut :	350.000 :	270.000
3 :	Biaya Beban Hidup (BBH) :	300.000 :	220.000
	Jumlah diterima Petani :	1.350.000 :	940.000
4 :	Sarana Produksi :		
	- Bibit (7 mata tumbuh/meter/alur tanaman) :	280.000 :	28.000
	- Z A :	154.000 :	154.000
	- TSP :	56.000 :	56.000
	- KCl :	56.000 :	84.000
	Jumlah Sarana Produksi :	546.000 :	322.000
	Jumlah kredit :	1.896.000 :	1.262.000
	Paket tambahan :		
5 :	Pemberantasan Hama/penyakit/PPC *) :	122.500 :	84.000
	Jumlah paket tambahan :	122.500 :	84.000
	Jumlah seluruh kredit :	2.018.500 :	1.346.000

Keterangan :

*) Hanya dapat digunakan berdasarkan rekomendasi
Cabang Dinas Perkebunan Kabupaten Dati II Nganjuk

Lampiran : 3-b

PEDOMAN PAKET KREDIT PER HEKTAR TRIS
MTT. 1992/1993

NO.:	KOMPONEN	:TRIS I *)	:TRIS I **):	TRIS II
1 :	Biaya garapan dan pemeliharaan tanaman	450.000	700.000	315.000
2 :	Biaya tebang dan angkut	325.000	325.000	250.000
3 :	Biaya Beban Hidup (BBH)	300.000	300.000	220.000
	Jumlah diterima Petani	1.075.000	1.325.000	785.000
4 :	Sarana Produksi :			
	- Bibit (7 mata tumbuh/meter/alur tanaman)	280.000	280.000	28.000
	- Z A	154.000	154.000	154.000
	- TSP	56.000	56.000	56.000
	- KCl	56.000	56.000	84.000
	Jumlah Sarana Produksi	546.000	546.000	322.000
	Jumlah kredit	1.621.000	1.871.000	1.107.000
	Paket tambahan :			
5 :	Pemberantasan Hama/penyakit,PPC ***)	60.000	60.000	60.000
	Jumlah paket tambahan	60.000	60.000	60.000
	Jumlah seluruh kredit	1.681.000	1.931.000	1.167.000

Keterangan :

*) secara umum

**) Khusus wilayah PG. Rejoagung dan PG Lestari

***) Hanya bisa digunakan berdasarkan rekomendasi
Cabang Dinas Perkebunan Kabupaten Dati II Nganjuk

Lampiran : 3-c

PEDOMAN PAKET KREDIT PER HEKTAR TRIT
MTT. 1992/1993

NO.:	KOMPONEN	TRIT I	TRIT II
1 :	Biaya garapan dan pemeliharaan tanaman :	280.000 :	250.000
2 :	Biaya tebang dan angkut :	200.000 :	200.000
3 :	Biaya Beban Hidup (BBH) :	160.000 :	160.000
	Jumlah diterima Petani :	640.000 :	610.000
4 :	Sarana Produksi :		
	- Bibit (7 mata tumbuh/meter/alur tanaman) :	350.000 :	70.000
	- Z A :	176.000 :	176.000
	- TSP :	84.000 :	56.000
	- KCl :	84.000 :	56.000
	Jumlah Sarana Produksi :	694.000 :	358.000
	Jumlah kredit :	1.334.000 :	968.000
	Paket tambahan :		
5 :	Pemberantasan Hama/penyakit/PPC *) :	90.000 :	90.000
	Jumlah paket tambahan :	90.000 :	90.000
	Jumlah seluruh kredit :	1.424.000 :	1.058.000

Keterangan :

*) Hanya dapat digunakan berdasarkan rekomendasi
Cabang Dinas Perkebunan Kabupaten Dati II Nganjuk

Lampiran : 3-d

PEDOMAN PAKET KREDIT PER HEKTAR KBD/KBI/KBN/KBP
MTT. 1992/1993

NO.:	KOMPONEN	: Lahan sawah	: Lahan kering
1 :	Imbalan penggunaan lahan *)	1.416.000 :	849.600
2 :	Biaya garapan tanah	200.000 :	150.000
3 :	Penanaman	70.000 :	70.000
4 :	Pemeliharaan tanaman	200.000 :	150.000
5 :	Tebang dan angkut bibit sampai ke kebun petani	50.000 :	50.000
6 :	Pemberantasan hama/penyakit	20.000 :	20.000
	Jumlah biaya	1.956.000 :	1.289.600
7 :	Sarana Produksi :		
	- ZA	154.000 :	154.000
	- TSP	28.000 :	28.000
	Jumlah Sarana Produksi	182.000 :	182.000
8 :	Pestisida	20.000 :	20.000
9 :	Bibit dari KBP/KBN/KBI	300.000 :	300.000
	Jumlah seluruh kredit	2.458.000 :	1.791.600

Keterangan :

*) Dapat berubah menurut provenen gula untuk lahan sawah setara 20 kuintal gula SHS I, untuk lahan kering 12 kuintal gula SHS I.



Drs. IENU SALAM